

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pemuda adalah generasi penerus dari generasi terdahulu, beban moral yang ditanggung bagi pemuda untuk memenuhi tanggung jawab yang diberikan generasi tua. Selain memikul beban tersebut pemuda juga dihadapkan persoalan-persoalan diantaranya kenakalan remaja, ketidak patuhan pada orang tua/guru, kecanduan narkoba,frustasi, masa depan suram, keterbatasan lapangan kerja, dan masalah lainnya.

Proses kehidupan yang dialami oleh para pemuda Indonesia tiap hari baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat membawa pengaruh yang besar dalam membina sikap untuk dapat hidup di masyarakat. Proses ini disebut dengan istilah sosialisasi, proses sosialisasi itu berlangsung sejak anak ada di dunia dan terus akan berproses hingga mencapai titik kulminasi.

Sosialisasi adalah proses yang berlangsung sepanjang hidup manusia dan proses belajar seorang individu yang akan mengubah dari seseorang yang tidak tahu menahu tentang diri dan lingkungannya menjadi lebih tahu dan memahaminya. Sosialisasi merupakan suatu proses di mana seseorang mencari tahu tentang pola pikir, kepribadian serta dirinya yang sebenarnya. Sebagai

pemuda sangatlah penting bersosialisasi, yaitu dengan cara berorganisasi, salah satunya adalah Karang Taruna.

Karang Taruna adalah wadah bagi para pemuda mengeluarkan aspirasi dan kreatifitas yang ada pada dirinya, sehingga pemuda dapat membentuk pribadi dirinya yang baik. Dalam blogspot Karang Taruna dijelaskan bahwa:

Melalui pendidikan Karang Taruna diharapkan para remaja memperoleh penyaluran. Mereka menjadi aktif dan produktif. Akhirnya mereka dapat hidup secara mandiri. Berbagai ketrampilan dipelajari dalam organisasi ini. Semua ini wujud dari pada regenerasi organisasi demi kelanjutan organisasi serta pembinaan anggota Karang Taruna baik dimasa sekarang maupun masa yang akan datang (http://id.wikipedia.org/wiki/Karang_Taruna).

Berikut ini terdapat dua puluh Kegiatan /Organisasi pemuda Inspiratif di Indonesia.

1. Bidang Pendidikan, menjadi : a. Komunitas 1001 Buku, b. Indonesia Mengajar, c. Akademi Berbagai, d. Indonesia Bercerita, e. Sahabat Pulau, f. Tranformasi Hijau, g. Komunitas Jendela, h. Indonesia Menyala.

Bidang pendidikan ini merupakan sarana bagi anak-anak yang belum sekolah, masih sekolah ataupun tidak sekolah lagi untuk dapat mempertajam daya ingat dan pola pikir mereka untuk meningkatkan semangat akan cita-cita yang ingin mereka raih.

2. Bidang Kreatifitas, menjadi : a. Card Ti Post, b. Gerakan Diet Kantong Plastik, c. Kopi Keliling, d. Komunitas Pencinta Kertas.

Bidang Kreatifitas ini adalah gerakan yang mengajak masyarakat terutama kaum muda untuk meningkatkan kreatifitas, agar dapat menggunakan sarana dan prasarana yang ada menjadi suatu keistimewaan luarbiasa.

3. Bidang Kesehatan, menjadi : a. Indonesia Berkebun, b. Pencerah Nusantara.

Bidang Kesehatan adalah mengenai menciptakan perubahan pola pikir dalam masyarakat, meskipun berpusat pada pola pikir di harapkan akan mampu menjadi perubahan paradigm mengenai kesehatan.

4. Bidang Ekonomi, menjadi : a. Save Street Child, b. Erth Hour Indonesia.

Bidang Ekonomi berupa inisiatif global untuk mengajak, individu, komunitas, praktisi, bisnis, dan seluruh masyarakat Indonesia untuk dapat kritis terhadap perekonomian sehingga dapat mengatur perekonomian dengan sebaik-baiknya.

5. Bidang Pembangunan, menjadi : a. Indonesia Future Leaders, b. Speak Suara Pemuda Anti Korupsi, c. Wujudkan.com, d. Karang Taruna.

Bidang Pembangunan yang digerakkan oleh kaum muda ini untuk membawa perubahan, dibutuhkan wadah yang dapat menampung gagasan dan pemikiran, serta menjadi kendaraan dalam melakukan aksi, dan memberikan dampak bagi masyarakat sehinga diharapkan akan lahir generasi muda Indonesia yang berdampak bagi perubahan positif di masyarakat, sehingga kaum muda tidak hanya menjadi objek dari pembangunan, tetapi juga menjadi motor penggerak dari pembangunan itu sendiri.

Karang Taruna adalah adalah organisasi kepemudaan di Indonesia, merupakan wadah pengembangan generasi muda, yang tumbuh atas dasar kesadaran dan rasa tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat khususnya generasi muda di wilayah Desa / Kelurahan atau komunitas sosial sederajat. Sebagai organisasi sosial kepemudaan Karang Taruna merupakan wadah pembinaan dan pengembangan serta pemberdayaan dalam upaya mengembangkan kegiatan ekonomis produktif dengan pendayagunaan semua potensi yang tersedia di lingkungan baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam yang telah ada.

Salah satu yang membuat wilayah Desa / Kelurahan maju tidak terlepas dari ciri khas masing-masing Desa / Kelurahan tersebut, khususnya Desa Simpang Asam tentunya tidak terlepas dari ciri khasnya sendiri, masyarakat yang suka bahu membahu dalam melakukan suatu pekerjaan atau dengan istilah lain Gotong Royong, memperlihatkan bahwa kemajuan Zaman yang pesat tidak terlalu berpengaruh terhadap budaya yang sudah melekat di masyarakat, hal ini yang tentunya menjadi modal utama dalam melakukan pembangunan di daerah. Nilai-nilai luhur yang sudah mendarah daging di dalam tubuh masyarakat dan pemuda khususnya, hendaknya terus di bina dan ditingkatkan, yakni dengan komunikasi yang baik antar sesama sehingga menumbuhkan lingkungan yang positif bagi masyarakat terutama para pemuda pemudi yang berada di lingkungan tersebut. Dukungan pemerintah Desa / Kelurahan Simpang Asam sangatlah penting terhadap kemajuan Karang Taruna di wilayahnya, terutama untuk membangun komitmen para anggota Karang Taruna

terhadap program kerja Karang Taruna itu sendiri, pencapaian kinerja Program Kerja Karang Taruna akan berjalan serta lebih maksimal dengan adanya dukungan yang kuat dari masyarakat sekitar terutama dari pemerintah Desa / kelurahan tersebut terhadap para pemuda pemudi untuk membangun Karang Taruna yang lebih baik dari masa ke masa.

Berikut Program Kerja Karang Taruna di Desa Simpang Asam Kecamatan Banjit Kabupaten Waykanan.

Tabel 1.1: Program Kerja Karang Taruna di Desa Simpang Asam Kecamatan Banjit Kabupaten Waykanan.

No	Tanggal/ Bulan/ Tahun	Waktu	Tempat	Aktifitas Bekerja	Keterangan
1	Nopember 2015	08.00 – 17.30	Lapangan Voli Sirahmulya Dusun 5 Sikoharjo Simpang Asam	Turnamen Voli	Semua kaum muda di Desa Simpang Asam Kecamatan Banjit Kabupaten Waykanan
2	17 Agustus 2015	14.00 – 16.00	Lapangan Voli Sirahmulya Dusun 5	Lomba Panjat Pinang	Semua warga Desa Simpang Asam Kecamatan Banjit Kabupaten

			Sikoharjo Simpang Asam		Waykana
--	--	--	------------------------------	--	---------

Karang Taruna di Desa Simpang Asam sudah menjalankan fungsinya sebagai organisasi yang mewadahi setiap aspirasi yang dikemukakan oleh anggotanya. Pengurus Karang Taruna berusaha untuk menampung semua aspirasi yang dikemukakan kemudian akan dimusyawarkan lagi menjadi program kerja yang akan dijalankan oleh Karang Taruna. Dalam kedudukannya para pengurus karang taruna tersebut berusaha untuk memberikan motivasi berupa dorongan, arahan serta memberikan contoh yang baik agar setiap anggota bisa mengeluarkan ide kreatif dan aspirasinya agar program kerja karang taruna lebih inovatif lagi.

Dalam karang taruna masih ditemukannya perbedaan pendapat diantara anggota karang taruna dalam menyikapi aspirasi yang akan dijadikan program kerja karang taruna. Dalam setiap penerapan program kerja dari karang taruna masih ditemukan program kerja yang kurang berjalan dengan baik, serta program kerja karang taruna di Desa Simpang Asam pun masih belum optimal karena kurangnya sosialisasi dan partisipasi dari berbagai pihak.

Faktor-faktor yang menyebabkan program kerja karang taruna di Desa Simpang Asam belum optimal antara lain sebagai berikut :

1. Masih ada pemuda yang belum memahami akan pentingnya dan peranan organisasi Karang Taruna, sehingga penyaluran bakat dan pengabdianya kurang aktif.
2. Ketidakpedulian para pemuda akan perkembangan Desa dan Organisasi Karang Taruna tersebut yang diakibatkan oleh kesibukan para pemuda dan warga masyarakat yang disibukan oleh faktor ekonomi.
3. Pengetahuan, Pendidikan, dan Pengalaman yang dimiliki oleh para pemuda dan warga masyarakat dalam menjalankan organisasi masih sangat minim atau kurang, sehingga ilmu dan Aplikasi pada organisasi kurang baik.
4. Kurangnya kordinasi dari para pengurus Karang Taruna kepada masing-masing anggotanya, disebabkan oleh kesibukan-kesibukan pribadi para pengurusnya, yang mayoritas disibukan dengan kegiatan perekonomian terutama di lahan-lahan pertanian, sehingga koordinasi antara anggota kurang baik dan kurang kompak dalam solidieritas dan nasionalismenya.
5. Tidak tersedianya sarana dan prasarana yang lengkap untuk menunjang program kerja Karang Taruna di Desa Simpang Asam.
6. Dukungan aparat Desa yang kurang maksimal terhadap para pemuda untuk mewujudkan inisiatif-inisiatif yang telah ada.
7. Kurangnya komitmen anggota Karang Taruna dalam menjalankan program kerja Karang Taruna.
8. Dukungan serta masyarakat yang kurang mengambil bagian dalam pembangunan kesejahteraan sosial melalui Karang Taruna.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang dukungan dari aparat desa dan komitmen anggota karang taruna

atau lebih tepatnya Pengaruh Dukungan Aparat Desa dan Komitmen Anggota Karang Taruna Terhadap Program Kerja Karang Taruna di Desa Simpang Asam Kecamatan Banjit Kabupaten Waykanan Tahun 2015.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut maka identifikasi masalah adalah sebagai berikut :

1. Masih ada pemuda yang belum memahami akan pentingnya peran organisasi Karang Taruna
2. Ketidakpedulian para pemuda akan perkembangan di Desanya
3. Kurangnya pengetahuan, pendidikan dan pengalaman tentang berorganisasi
4. Kurangnya koordinasi dari para pengurus Karang Taruna kepada masing-masing anggotanya
5. Tidak tersedianya sarana dan prasarana yang lengkap
6. Dukungan aparat Desa yang kurang maksimal
7. Kurangnya komitmen anggota Karang Taruna dalam menjalankan program kerja Karang Taruna
8. Kurangnya dukungan dari masyarakat

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka dapat permasalahan dibatasi dalam penelitian pada:

1. Dukungan Aparat Desa
2. Komitmen Anggota

3. Program Kerja Karang Taruna di Desa Simpang Asam Kecamatan Banjit Kabupaten Waykanan Tahun 2015.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka yang menjadi permasalahan untuk dibahas dalam penelitian ini adalah :

1. Adakah Pengaruh Dukungan Aparat Desa Terhadap Program Kerja Karang Taruna di Desa Simpang Asam Tahun 2015?
2. Adakah Pengaruh Komitmen Anggota Karang Taruna Terhadap Program Kerja Karang Taruna di Desa Simpang Asam Tahun 2015?
3. Adakah Pengaruh Dukungan Aparat Desa dan Komitmen Anggota Karang Taruna Terhadap Program Kerja Karang Taruna di Desa Simpang Asam Tahun 2015?

E. Tujuan Penelitian dan Penggunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis:

1. Pengaruh dukungan Aparat Desa terhadap Program Kerja Karang Taruna di Desa Simpang Asam.
2. Pengaruh komitmen anggota Karang Taruna terhadap Program Kerja Karang Taruna di Desa Simpang Asam.
3. Pengaruh dukungan Aparat Desa dan komitmen anggota Karang Taruna terhadap Program Kerja Karang Taruna di Desa Simpang Asam.

2. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian tentang Pengaruh Dukungan Aparat Desa Dan Komitmen Anggota Karang Taruna Terhadap Program Kerja Karang Taruna di Desa Simpang Asam Kecamatan Banjit Kabupaten Waykanan Tahun 2015

Secara teoritis untuk mengembangkan konsep ilmu pendidikan khususnya pendidikan kewarganegaraan yang mengkaji tentang Pendidikan Nilai-nilai Pancasila karena kegiatan gotong royong dalam membangun Desa merupakan nilai Pancasila sila ke 3 yang harus selalu kita junjung tinggi sikap gotong royong.

2. Kegunaan Praktis

Kegunaan penelitian bagi penulis adalah lebih mengetahui betapa pentingnya kesadaran akan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan khususnya di Desa Simpang Asam. Penelitian ini juga berguna untuk masyarakat agar lebih meningkatkan kesadaran terhadap pentingnya organisasi masyarakat.

F. Ruang Lingkup Penelitian

1. Ruang Lingkup Ilmu

Penelitian ini termasuk ruang lingkup pendidikan khususnya pendidikan kewarganegaraan yang membahas tentang Pengaruh Dukungan Aparat Desa Dan Komitmen Anggota Karang Taruna Terhadap Program Kerja Karang Taruna di Desa Simpang Asam Kecamatan Banjit Kabupaten Waykanan Tahun 2015.

2. Ruang Lingkup Objek Penelitian

Yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah:

1. Dukungan Aparat Desa
2. Komitmen Anggota Karang Taruna
3. Program Kerja Karang Taruna di Desa Simpang Asam Kecamatan Banjit Kabupaten Waykanan.

3. Ruang Lingkup Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah aparat desa dan anggota karang taruna yang berada di Desa Simpang Asam Kecamatan Banjit Kabupaten Waykanan.

4. Ruang Lingkup Tempat

Penelitian ini dilakukan di Desa Simpang Asam Kecamatan Banjit Kabupaten Waykanan. Yang beralamat di Sirahmulya Dusun 5 Sikorejo Simpang Asam Kecamatan Banjit Kabupaten Waykanan.

5. Ruang Lingkup Waktu Penelitian

Pelaksanaan peneltian ini adalah sejak dikeluarkan surat izin penelitian pendahuluan oleh Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung, penenliti memulai penenlitan pendahuluan di Desa Simpang Asam sampai dengan penelitian ini selesai.